



TATA IBADAH
HARI PEKABARAN INJIL INDONESIA (HPII)
dan
HARI PERJAMUAN KUDUS se-DUNIA (HPKD)
Menggunakan Tata Ibadah Gereja Kristen Protestan Mentawai (GKPM)



T e m a :
“ PERINTAH ALLAH, YA DAN LAKUKAN ”
(Matius 21 : 28 – 32)

Minggu, 1 Oktober 2023

TATA IBADAH
(Minggu 17 setelah Trinitas)

Persiapan

- ◆ Doa pribadi
- ◆ Pengenalan dan latihan lagu dipandu oleh Pemandu Lagu
- ◆ Doa konsistori

Saat teduh ...

Ucapan Selamat datang dan Selamat Beribadah

P. 2 Jemaat yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, selamat pagi / sore.
Kami Para Pelayan bertugas di GPIB Jemaat “Pancaran Kasih” Depok, mengucapkan selamat datang dan selamat beribadah di **Hari Minggu XVIII Sesudah Pentakosta**. Dalam ibadah ini akan dilaksanakan **Hari Pekabaran Injil Indonesia (HPII) dan Hari Perjamuan Kudus se-Dunia (HPKD)**, dengan menggunakan **Tata Ibadah Gereja Kristen Protestan Mentawai (GKPM)**.

Pemberita Firman saat ini adalah :

Ajakan Beribadah

P. 2 Jemaat Tuhan, marilah **berdiri** untuk menyambut Firman Tuhan yang hadir di tengah-tengah persekutuan kita.

Jemaat Menyanyi. KK. 11 : 1, 2, 3 “ **BERSYUKURLAH PADA TUHAN** ”

1. do = c 4/4 MM ± 100

5 5 5 5 5 5 | 1 . 5 . | 5 4 3 4 5 6 | 5 . 4 3 . |
Ber - syu - kur - lah pa - da Tu - han, se - ru - kan - lah na - ma - Nya!

5 5 5 5 6 7 6 | 5 . 1 . | 6 7 1 2 . 7 | 1 . . . ||
Ber - nya - nyi - lah ba - gi Tu - han, ma - ri ber - maz - mur - lah!

Refrein

2 7 1 2 1 7 6 | 5 . 1 . | 2 7 1 2 1 7 6 | 5 . . . |
Pu - ji - lah Tu - han, hai ji - wa - ku, pu - ji - lah na - ma - Nya.

3 1 2 3 1 6 | 5 . 1 . | 6 7 1 2 . 7 | 1 . . . |
A - ku hen - dak ber - nya - nyi se - u - mur hi - dup - ku.

2. Hatiku siap, ya Tuhan, bernyanyi dan bermazmur,
kar'na Engkau Mahabaik, setia dan benar.
Refrein.

✧✧✧ **Prosesi Alkitab dan Para Pelayan memasuki ruang ibadah** ✧✧✧

3. Aku hendak mengagungkan Allahku dan Rajaku,
dan memulikan nama-Nya untuk selamanya!

Refrein.

Votum

P. F Di dalam nama Allah Bapa, Anak-Nya Yesus Kristus dan Roh Kudus.

Jemaat Amin.

P. F Pertolongan kita ialah dari Allah yang menciptakan langit dan bumi.

Aku telah menyampaikannya kepadamu hai manusia, apa yang baik dan yang dikehendaki oleh TUHAN yakni melakukan keadilan, berbuat baik, dan bersikap rendah hati di hadapan TUHAN.

Jemaat 

duduk ↓

Doa

P. 2 Marilah kita berdoa :

Bapa di dalam surga yang berkuasa selama-lamanya. Sungguh besar kasih-Mu melebihi kasih manusia, karena kasih-Mu kami memberanikan diri mendekat pada-Mu untuk mengakui kesalahan kami. Sebab Engkau tahu apa yang kami perbuat. Termasuk yang kami sembunyikan tampak di hadapan-Mu. Seringkali kami melakukan apa yang tidak Tuhan kehendaki sehingga Engkau murka terhadap kami karena kami melupakan semua yang baik yang Tuhan perbuat pada kami.

Kini kami menyesal atas dosa kami yang membawa kami pada kesusahan karena kami pikir itu baik, ternyata adalah kejahatan, kami pikir itu kehidupan, ternyata membawa kami kepada kematian. Itulah sebabnya, kami datang memohon kepada-Mu agar Engkau tidak membalas kejahatan kami, tetapi ampunilah kami di dalam kasih-Mu. Kami tidak mengandalkan kebaikan kami, tetapi mengharapkan kasih-Mu melalui pencurahan darah-Mu di kayu salib. Pimpinlah kami, ya Tuhan agar kami tetap senantiasa di dalam kasih dan Firman-Mu. Amin.

Jemaat *Ya Tuhan, kasihanilah kami!*

P. 2 “Demi Aku yang hidup, demikianlah Firman Tuhan Allah. Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, melainkan Aku berkenan kepada pertobatan orang fasik itu supaya ia hidup.”

Jemaat Menyanyi. KK. 48. “ PUJI TUHAN, PUJILAH NAMANYA ”

la = cis 4/4 MM ± 92

<u>6</u>	<u>6</u>		<u>6</u>	<u>6</u>	<u>.</u>	<u>6</u>	<u>6</u>	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>5</u>		<u>3</u>	<u>.</u>	<u>.</u>	<u>6</u>	<u>6</u>		<u>6</u>	<u>6</u>	<u>.</u>	<u>6</u>		
Pu	-	ji	Tu	-	han,	pu	-	ji	-	lah	na	-	ma	-	Nya,	pu	-	ji	Tu	-	han,	pu	-
<u>6</u>	<u>5</u>		<u>6</u>	<u>5</u>		<u>3</u>	<u>.</u>	<u>.</u>	<u>1</u>	<u>2</u>		<u>3</u>	<u>3</u>	<u>.</u>	<u>2</u>	<u>1</u>	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>1</u>		<u>6</u>	<u>.</u>	<u>.</u>
ji	-	lah	na	-	ma	-	Nya,	kar	'	na	a	-	jaib	cip	-	ta	-	an	ta	-	ngan	-	Nya,

$\overline{1} \ 2 \ | \ \overline{3} \ 3 \ . \ \overline{2} \ 1 \ 1 \ \overline{2} \ 1 \ | \ \overline{6} \ . \ . \ \overline{1} \ 2 \ | \ \overline{3} \ 3 \ . \ \overline{3}$
 kar' - na a - jai**b** cip - ta - an ta - ngan-Nya; pu - ji Tu - han, hai
 $\overline{3} \ 3 \ \overline{3} \ 2 \ | \ \overline{3} \ 3 \ . \ 0 \ \overline{6} \ 6 \ | \ \overline{6} \ 6 \ . \ \overline{6} \ 6 \ \overline{5} \ 6 \ 5 \ |$
 se - ge - nap u - mat - Nya! Pu - ji Tu - han, hai se - ge - nap in -
 $\overline{3} \ 3 \ . \ \overline{3} \ 3 \ 3 \ \overline{3} \ 2 \ | \ \overline{1} \ 1 \ . \ \overline{2} \ \overline{1} \ \overline{6} \ \overline{2} \ 1 \ | \ \overline{6} \ . \ \overline{6} \ . \ |$
 san - Nya! A - gung-kan - lah na - ma - Nya se - la - ma - la - ma - nya.
 $\overline{6} \ 6 \ 6 \ . \ \overline{6} \ | \ \overline{6} \ 6 \ 6 \ . \ \overline{6} \ 6 \ 6 \ . \ \overline{6} \ | \ \overline{6} \ 6 \ 6 \ 1 \ 2 \ |$
 Tu - han - lah pe - lin - dung-mu, I - a - lah pe - ri - sai - mu yang se -
 $\overline{1} \ \overline{6} \ 2 \ 1 \ 6 \ . \ | \ \overline{6} \ . \ \overline{6} \ 1 \ 2 \ | \ \overline{3} \ 3 \ . \ \overline{3} \ 3 \ \overline{3} \ 3 \ 2 \ |$
 la - mat - kan ji - wa - mu kar' - na ka - sih - Nya ke - pa - da ma - nu -
 $\overline{3} \ 1 \ . \ 0 \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{6} \ | \ \overline{1} \ 1 \ . \ \overline{2} \ 1 \ \overline{6} \ 2 \ 1 \ | \ \overline{6} \ . \ \overline{6} \ ||$
 si - a. Di - a me - nang-gung se - ga - la do - sa ki - ta.

P. 2 Jemaat, mari **berdiri** kita bersama-sama mendengarkan Hukum Taurat :

1. “Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan, jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku.
2. Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya , kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku, tetapi Aku menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang, yaitu mereka yang mengasihi Aku dan yang berpegang pada perintah-perintah-Ku.
3. Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu dengan sembarangan, sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan.
4. Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat: enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; maka jangan melakukan sesuatu pekerjaan, engkau atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau hewanmu atau orang asing yang di tempat kediamanmu. Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya.
5. Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

6. Jangan membunuh.
7. Jangan berzinah.
8. Jangan mencuri.
9. Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu.
10. Jangan mengingini rumah sesamamu; jangan mengingini isterinya, atau hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan, atau lembunya atau keledainya, atau apa pun yang dipunyai sesamamu.

Jemaat Ya Tuhan, berikanlah kami kemampuan untuk melakukan yang sesuai dengan Firman-Mu. Amin.

Menyanyi. KK. 110c. “ **TUHAN, KASIHANI** ”

do = e 4/4 MM ± 68

0	5	5	5	.	4		6	5	.	.		0	5	6	6	.	5		
	Tu	-	han,	ka	-		sih	-	an	-			Kris	-	tus,	ka	-	sih	-
	Ky	-	ri	-	e,		e	-	lei	-	son,		Chri	-	ste,		e	-	

6	5	.	4		3	0	3	3	3	.	5		5	4	.	5	4		3		
an	-		i,		Tu	-	han,	ka	-	sih	-		ka	-	mi.										
lei	-		son,		Ky	-	ri	-	e,		e	-	le	-	i	-	son.								

Epistel

P. F Marilah kita mendengarkan pembacaan nas Epistel pada Minggu ini, yang tertulis dalam Kitab **Amsal 4 : 20 – 27 (TB.2)** yang mengatakan :

“Hai Anakku, perhatikanlah perkataanku, arahkanlah telingamu kepada ucapanku; janganlah semuanya itu menjauh dari matamu, simpanlah itu di lubuk hatimu. Karena itulah yang menjadi kehidupan bagi mereka yang mendapatkannya dan kesembuhan bagi seluruh tubuh mereka. Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari sanalah terpancar kehidupan. Buanglah mulut penipu darimu dan jauhkanlah bibir pembohong darimu. Biarlah matamu memandang terus ke depan dan tatapan matamu tetap ke muka,. Ratakanlah jalan bagi kakimu dan hendaklah mantap segala jalanmu. Janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, jauhkanlah kakimu dari kejahatan.”

Yang berbahagia adalah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang mau melakukannya di dalam hidupnya setiap saat.

Jemaat **Amin.**

Jemaat Menyanyi. KK. 350. “ **FIRMANMU, TUHAN, SULUH BAGIKU** ” do = a 4/4 MM + 68

0	3	4	5	.	6		5	.	.	.		0	4	5	6	.	1		5		
	Fir	-	man-	Mu,			Tu	-	han,				su	-	luh	ba	-	gi	-	ku					

0	6	7	.	1		5	.	4	3	.		0	2	2	6	.	7		5	.	4	.			
	yang	me	-	nyi-	nar	-		i					re	-	lung	ha	-	ti	-	ku.					

0 3 4 5 . 6 | 5 . . . | 0 4 5 6 . 1 | 5 . . . |
 Ki - ni ja - lan - ku men - ja - di te - rang,

0 1 7 . 6 | 5 1 . . . 3 3 | 2 6 . 7 . 1 | 1 .
 kar' - na fir - man - Mu ba - gai sur - ya ben - de - rang.

0 3 3 3 | 3 1 . . . 3 3 3 | 3 2 . . . 2 1 |
 Fir - man - Mu, Tu - han, pan - du s'la - mat - ku di se -

7 7 . 7 7 1 . 2 | 3 . 0 3 3 3 | 3 1 . . 1 3 5 |
 ti - ap de - nyut jan - tung - ku; Sab - da yang hi - dup, fir - man yang

5 4 . 0 6 7 1 | 3 3 . 2 1 2 . 7 | 1 . . . ||
 ku - dus, te - rus ber - kua - sa da - lam hi - dup - ku.

Pengakuan Iman Rasuli

P. F Marilah kita bersama-sama mengaku iman percaya kita di hadapan Tuhan :

P. F & Jemaat *Aku percaya kepada Allah, Bapa Yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi,*
dst, **duduk** ↓

Warta Jemaat

P. 6

Jemaat Menyanyi. KK. 463 : 1, 2 “**KURANGKAI NADA MENJADI LAGU**” do = es 4/4. MM ± 66

1. 0 1 7 1 | 3 4 3 1 7 1 5 4 | 3 . 0 1
 Ku - rang - kai na - da men - ja - di la - gu. Ku -

7 1 | 3 4 3 1 7 1 5 4 | 3 . 4 5 7 5 |
 se - nan - dung - kan di ha - dap - an - Mu. De - ngar - kan, Tu -

4 . 3 1 3 4 3 | 1 . 3 4 5 4 | 3 . 1 7 1
 han, se - ru - an ha - ti - ku, de - ngar - kan, Tu - han, se - ru - an

3 1 | 7 . 1 3 4 3 1 | 7 1 5 4 | 3 . ||
 ha - ti - ku, de - ngar se - ru - an ha - ti - ku.

2. Kusun kata dalam kalbuku. Kuucap doa puji syukurku.
 Terima, Tuhan, jeritan jiwaku, terima, Tuhan, jeritan jiwaku,
 terima jerit jiwaku.

duduk ↓

Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

P. F

Pembacaan Alkitab

P. F Jemaat Tuhan, mari **berdiri** untuk mendengar Firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab.
Haleluya!

Jemaat Menyanyi. GB. 393. “ **HALELUYA** ”

<p>do = d $\frac{4}{4}$ MM \pm 112</p> <p>1 1 2 . 2 . 3 3 4 . 4 . ' </p> <p>Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya,</p> <p>5 5 6 . 6 . 6 6 6 7 . . ' </p> <p>na - ma Tu - han ter - pu - ji - lah.</p> <p>1 1 7 . 7 . 6 6 5 . 5 . ' </p> <p>Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya,</p> <p>4 4 3 . 3 . 2 1 2 1 . 0 </p> <p>na - ma Tu - han ter - pu - ji - lah!</p>	
---	--

P. 3 Bacaan Alkitab hari ini terambil dari Injil **Matius 21 : 28 - 32** (*sesuai dengan bacaan dari GKPM*) yang mengatakan : Demikian pembacaan Alkitab.

P. F Hendaklah Firman Tuhan dengan segala kekayaannya diam di dalam hatimu dan ucapilah syukur kepada Allah.

Jemaat Menyanyi. GB. 392b. “ **KEPADAMU PUJI-PUJIAN** ”

Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan segala kemuliaan:

Ya Bapa, Putra, Roh Kudus sampai kekal selama-lamanya.

duduk ↓

Khotbah. “ **PERINTAH ALLAH, YA DAN LAKUKAN** ”

P. F

Persembahan

P. 4 Jemaat, di depan tersedia kotak khusus Hari Pekabaran Injil Indonesia (HPII) dan Hari Perjamuan Kudus se-Dunia (HPKD) dan Homelitika (pembinaan teknik berkhotbah) Presbiter dan Pengurus Pelkat. Marilah kita muliakan nama Tuhan dengan memberikan apa yang Tuhan limpahkan kepada kita melalui usaha dan pekerjaan dengan memberi persembahan. Firman-Nya tertulis dalam Kitab **Amsal 3 : 9 – 10** mengatakan :

“Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan buah sulung dari hasil tanahmu, maka lumbung-lumbungmu akan terisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerasanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.”

Tuhan Yesus memberkati saudara dan persembahan saudara.

Jemaat Menyanyi. KJ. 424 : 1, 2 “ **YESUS MENGINGINKAN DAKU** ”

1. Yesus menginginkan daku bersinar bagi-Nya,
di mana pun 'ku berada, 'ku menyenangkan-Nya.

Refrein. *Bersinar, bersinar; itulah kehendak Yesus;
bersinar, bersinar, aku bersinar terus.*

Musik Instrumentalia ♪ ♪ ♪

**Jemaat dipersilakan memberikan persembahan di kantong persembahan,
Kemudian memberikan persembahan khusus di kotak yang tersedia di depan**

2. Yesus menginginkan daku menolong orang lain,
manis dan sopan selalu, Ketika 'ku bermain.

Refrein.

Doa Persembahan

P. 4 Jemaat, marilah berdiri kita berdoa untuk menyerahkan persembahan ini kepada Tuhan :
Ya Allah, Bapa kami di surga, kami mengaku bahwa Tuhan adalah sumber dari segala karunia yang melimpah dalam kehidupan kami masing-masing. Sebahagian dari karunia itu, kami serahkan kembali sebagai persembahan kami kepada Tuhan. Terimalah dan berkati persembahan umat-Mu ini agar dapat kami pergunakan untuk pekerjaan dan pelayanan Kerajaan Tuhan di dunia ini. Bukakanlah pintu hati kami untuk mengenal betapa banyaknya berkat dan karunia yang kami peroleh dari Tuhan, supaya kami senantiasa bersyukur kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus Tuhan kami, Amin.

duduk ↓

Kesaksian Pujian. PS / VG ♪ ♪ ♪

PERJAMUAN KUDUS se-DUNIA

Jemaat Menyanyi. KJ. 283 : 1, 4 “ **GEMBALAKU TUHAN** ”

1. do = g 3 ketuk

5̣ | 3 1 2 | 1 7' 1 | 2 3 4 | 3 .'
Gem - ba - la - ku Tu - han! Dom - ba - Nya se - nang:

3 | 5 4 3 | 3 2' 3 | 4 2 1 | 1 7' .'
di rum - put yang su - bur ke - nyang 'ku ter - ti - dur;

1 | 3 2 3 | 4 3' 3 | 2 1 7 | 1 . ||
di - bim - bing - Nya a - ku ke a - ir te - nang.

4. Gembalaku Tuhan! Di gurun sepi diriku dijamu
di muka lawanku: baik roti, baik anggur padaku dib'ri.

- P. F Damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus, Amin.
- P. F Saudara-saudari yang dikasihi Tuhan! Kita sudah mempersiapkan diri untuk menikmati Perjamuan Kudus. Namun demikian, marilah kita mendengar apa makna Perjamuan Kudus sesungguhnya. Perjamuan Kudus adalah menaati panggilan Tuhan, menyesali dosa, percaya dan berpengharapan bahwa dosa kita diampuni hanya dalam Yesus melalui kematian-Nya, melepaskan segala perbuatan jahat yang dikehendaki oleh Iblis, mendekati diri kepada Tuhan dan terus memperbaharui perilaku yang baik, setia mengikut Yesus dengan pertolongan Roh Kudus. Oleh karena itu, janganlah kita takut sebab hal ini adalah jalan bagi pengampunan dosa dan kehidupan bagi kita; dan jangan pula kita anggap hal ini sepele karena kita akan kehilangan kasih Tuhan yang sesungguhnya membawa sukacita namun menjadi hukuman bagi kita. Jika saudara-saudara yang sungguh-sungguh bersedia, saya mengundang saudara-saudari **berdiri** dan menjawab pertanyaan ini :

Pertanyaan :

- ❖ Apakah engkau mengaku bahwa engkau manusia berdosa yang patut dihukum dan mengaku bahwa hanya kasih Tuhan Allah di dalam Anak-Nya, Tuhan Yesus Kristus melalui penderitaan dan kematian-Nya dosamu diampuni? Maukah engkau memperbaharui hidupmu dan meninggalkan perbuatan jahat yang dikehendaki iblis?
- ❖ Apakah engkau mau menyerahkan diri kepada Tuhan dan melakukan firman-Nya dengan pertolongan Roh Kudus?
Jika demikian, jawablah : Ya, dengan sesungguhnya.

Jemaat **Ya, dengan sesungguhnya.**

- P. F Marilah merendahkan diri di hadapan Allah, dan ikutilah doa ini dalam hatimu!
Ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, Bapa yang penuh kasih. Aku adalah manusia yang hina, cemar dan berdosa, aku datang di hadapan-Mu mengaku segala dosa yang kulakukan, baik melalui pikiran, perkataan dan perilaku. Sudah sepantasnya aku menerima murka dan hukuman-Mu kini dan yang akan datang. Sungguh, aku menyesal dan tidak mau lagi melakukannya. Ampunilah aku dalam kasih-Mu seperti yang Engkau nyatakan dalam penderitaan dan kematian Anak-Mu. Berikanlah Roh-Mu untuk memimpin aku dalam kehidupan yang benar. Amin.
- P. F Oleh karena pengakuanmu, selaku hamba Tuhan, saya menyatakan keampunan dosamu sudah genap di dalam nama Tuhan Allah Bapa, Anak-Nya Tuhan Yesus Kristus dan Roh Kudus. Kudus, Kudus, Kuduslah TUHAN semesta alam, seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya. Hosana bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, hosana di tempat yang Mahatinggi. Marilah kita mendengar penetapan Tuhan tentang Perjamuan Kudus ini :
Tuhan Yesus Kristus, pada malam hari sebelum diserahkan, Dia mengambil roti, Dia mengucapkan syukur kepada Tuhan, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada murid-murid-Nya sambil berkata : "Ambillah dan makanlah inilah tubuh-Ku yang diserahkan karena kamu. Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku."
Demikian juga Ia mengambil cawan sesudah makan, lalu mengucap syukur dan memberikannya kepada mereka sambil berkata : "Ambillah dan minumlah semua dalam cawan ini. Cawan ini adalah Perjanjian Baru oleh darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu dan semua orang untuk pengampunan dosa. Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku setiap kamu meminumnya."

Jemaat Menyanyi. KJ. 312b. “ **ANAK DOMBA ALLAH** ”

do = f 1 ketuk

$\overline{3\ 3}$ $\overline{2\ 3}$ $\overline{1\ 6}$ $\overline{3\ 4}$ $\overline{5\ 3}$ $\overline{6\ 5}$ $\overline{3\ 4}$ $\overline{2\ 1}$.'
Anak-dom - ba Al - lah, yang mengha-pus do - sa du - ni - a,

$\overline{1\ 2}$ $\overline{3\ 2}$ $\overline{4\ 3}$ $\overline{2\ 2}$. :|| $\overline{3\ 3}$ $\overline{2\ 3}$ $\overline{1\ 6}$ '
ka-sih - an - i - lah ka-mi! A - nak - dom - ba Al - lah,

$\overline{3\ 4}$ $\overline{5\ 3}$ $\overline{6\ 5}$ $\overline{3\ 4}$ $\overline{2\ 1}$. ' $\overline{1\ 2}$ $\overline{3\ 2}$ $\overline{4\ 3}$ $\overline{2\ 1}$. ||
yang meng-hapus dosa duni - a, be - ri-lah ka - mi damai!

Doa Bapa Kami

P. F Mari kita berdoa :

P. F & Jemaat *Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu, dst.*

Menyanyi. ♪ ♪ ♪ GB. 389a. “ **KAR'NA ENKAULAH** ”

Kar'na Engkaulah yang empunya Kerajaan

dan kuasa dan kemuliaan sampai s'lama-lamanya. A – min.

P. F Saudara-saudara, datanglah! Semuanya sudah tersedia, nikmatilah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan. Berbahagialah orang yang dipanggil dalam Perjamuan Kudus Anak Domba Allah. **duduk** ↓

Jemaat Menyanyi. GB. 94 : 1, 2, 3 “ **MARI MENGIKUTI PERJAMUAN** ”

1. do = c $\frac{4}{4}$ MM ± 80

$\overline{3\ 3}$ $\overline{3\ 3}$ $\overline{2\ 2}$ $\overline{3\ 4}$ | $\overline{3\ 3}$. | $\overline{5\ 5}$ $\overline{5\ 5}$ $\overline{4\ 4}$
Ma - ri meng - i - kut - i perja - mu - an dan mengi - ngat ke - ma -

$\overline{5\ 6}$ | $\overline{5\ 5}$. ' | $\overline{6\ 6}$ $\overline{6\ 6}$ $\overline{4\ 4}$. $\overline{3\ 4}$ | $\overline{5\ 6}$ $\overline{5\ 4}$
ti - an Tu - han, gu - na menda - maikan ma - nu - si - a de - ngan

$\overline{3\ 3}$. ' | $\overline{3\ 3}$ $\overline{3\ 5}$ $\overline{4\ 2}$ $\overline{3\ 2}$ | $\overline{1\ 1}$ $\overline{7\ 1}$. ||
Al - lah a - gar di - s'la - matkan da - ri ma - ut ke - lam.

2. Duduk sekeliling meja Tuhan, makan roti, lambang tubuh Yesus, juga minum anggur, itu lambang darah Yesus, yakin dan percaya, kau dikuatkan-Nya.
3. Marilah semua ucap syukur; kemenangan Yesus sudah nyata. Mari kita hidup dalam kasih yang sempurna dan menjadi saksi ke seluruh dunia.

Diaken menyiapkan Meja Perjamuan – PF turun dari mimbar

Pengarahan Hati

P. F Tuhan besertamu.

Jemaat *Dan bersertamu juga.*

P. F Arahkanlah hatimu.

Jemaat *Kami mengarahkan hati kepada Tuhan.*

P. F Marilah mengucapkan syukur kepada Tuhan, Allah kita.

Jemaat *Adalah benar dan layak mengucapkan syukur dan memuji-Nya.*

Undangan

P. F Jemaat, marilah karena segala sesuatu telah tersedia bagi kamu.

Jamuan

P. F *(mengambil roti)* Roti yang dipecah-pecahkan ini adalah lambang tubuh Kristus.

Ketika memberi roti : sambil berkata *(formulasi GKPM).*

1. Ambillah, makanlah, inilah tubuh Kristus yang diserahkan pada kematian untuk penebusanmu.
2. *(sesudah makan roti, PF berkata)* : Itulah yang memelihara dan menguatkan imanmu kepada-Nya untuk menerima hidup yang kekal.
3. *(yang menerima roti menjawab bersama)* : Amin.

P. F *(mengambil cawan)* Anggur dalam Cawan yang kita pakai mengucapkan syukur ini adalah lambang darah Kristus.

Ketika memberi anggur : sambil berkata *(formulasi GKPM).*

1. Minumlah semuanya di dalam cawan ini. Inilah darah Kristus yang dicurahkan bagi semua orang untuk pengampunan dosamu.
2. *(sesudah minum anggur, PF berkata)* : Itulah yang memelihara dan menguatkan imanmu kepada-Nya untuk menerima hidup yang kekal.
3. *(yang menerima anggur menjawab bersama)* : Amin.

P. F Jemaat, marilah kita mendengar nas Alkitab yang terambil dari Surat **Kolose 2 : 6 – 7** yang mengatakan :

Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman sebagaimana telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur.

P. F Damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Diaken merapikan Meja Perjamuan – PF kembali ke mimbar
Jemaat memberikan Persembahan Syukur Perjamuan Kudus di kantong persembahan

♪ ♪ ♪ **Diiringi musik instrumentalia KJ. 368. “ Pada Kaki Salib-Mu ”**

P. F Pujilah TUHAN, hai jiwaku!
 Jemaat Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku!
 P. F Pujilah TUHAN, hai jiwaku,
 Jemaat dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya!
 P. F Dia yang mengampuni segala kesalahanmu,
 Jemaat yang menyembuhkan segala penyakitmu,
 P. F Dia yang menyelamatkan nyawamu dari lubang kubur,
 Jemaat yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat,
 P. F Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan,
 Jemaat sehingga masa mudamu menjadi baru seperti rajawali.
 P. F TUHAN menegakkan keadilan
 Jemaat dan hukum bagi semua orang yang tertindas.
 P. F Ia telah memperkenalkan jalan-jalan-Nya kepada Musa,
 Jemaat perbuatan-perbuatan-Nya kepada orang Israel.
 P. F Tuhan adalah penyayang dan pengasih,
 Jemaat panjang sabar dan berlimpah kasih setia.
 P. F Tidak selalu Ia menuntut,
 Jemaat dan tidak untuk selama-lamanya Ia menyimpan amarah.
 P. F Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita,
 Jemaat dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita,
 P. F tetapi setinggi langit dari bumi,
 Jemaat demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang yang takut akan Dia;
 P. F sejauh timur dari barat,
 Jemaat demikian dijauhkan-Nya dari kita pelanggaran kita.
 P. F Seperti Bapa sayang kepada anak-anaknya,
 Jemaat demikian TUHAN sayang kepada orang yang takut akan Dia.
 P. F Sebab Dia tahu dari apa kita dibentuk,
 Jemaat Dia ingat bahwa kita ini debu.
 P. F Allah telah menyatakan kasih sayang-Nya kepada kita melalui kematian Kristus ketika kita masih berdosa. Kita sudah lepas dari murka-Nya, dan dibenarkan melalui darah Kristus. Oleh sebab itu, seluruh mulut kita, jiwa kita dan seluruh perbuatan kita memuji Tuhan sampai selama-lamanya.

Jemaat Menyanyi. KK. 755. “ KAMI MEMUJI DIKAU ”

do = g 2/4 MM ± 68

5	5	6		1	1		2	1	2		3	5	5		6	6	5		3	2	3			
Ka	-	mi	-	me	-	mu	-	ji	Di	-	kau	,	ya	Al	-	lah	,	Ba	-	pa	,	Pu	-	tra
2	1	3		2	2		3	5	3		2	3	2		1	6		6	.					
dan	Roh	Ku	-	dus	;	ka	-	mi	su	-	jud	me	-	nyem	-	bah	.							

Doa Penutup

P. F Bapa kami yang Mahakuasa, kami memohon kepada-Mu agar Engkau memberkati seluruh umat Kristen di dunia ini, baik jemaat kecil maupun jemaat besar. Begitu juga dengan seluruh pelayan yang ada di dalamnya agar perilaku mereka baik dan perkataan mereka benar. Pimpin mereka dalam memelihara dan menjaga ajaran-Mu agar tidak tercemar dan tidak tersesat. Engkau sudah menerangi kami melalui Firman-Mu. Oleh karena itu, ya Tuhan, jagalah agar kami tidak tertutup karena dosa atau kesesatan kami manusia.

Sembuhkanlah saudara-saudari kami yang sakit dan menderita agar mereka sehat dan kuat kembali untuk datang menghadiri Ibadah Minggu. Engkau juga menjaga para janda dan anak yatim-piatu, karena Engkau adalah Bapa yang baik bagi semua yang telantar.

Berkatilah juga Negara dan Para Pemimpin kami, agar memimpin dengan baik dan membawa hidup kami selalu damai dan sejahtera.

Berkati Para Pekabar Injil; baik di Negara kami maupun di seluruh dunia, agar semakin banyak yang mendengar dan percaya kepada-Mu. Berkati juga seluruh jemaat-Mu di sini, agar perilaku kami sesuai dengan ajaran-Mu. Demikian juga kami semakin bertumbuh agar kami semua masuk dalam Kerajaan-Mu di Surga, karena Yesus Kristus Tuhan kami. Amin.

Jemaat tetap berdiri ↑

Berkat

P. F Jemaat TUHAN, pulanglah dengan damai dan terimalah berkat TUHAN :

TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;

TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia;

TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

Jemaat Menyanyi. KK. 771a. “**AMIN**”

la = e 4/4 MM ± 76

6̣ . 1 2 . 1 | 6̣ . 1 2 3 2 1 | 3 . . . | 3 . 2 1 | 6̣ . . . ||
A - min, A - min, A - min.

(Jemaat tetap berdiri, sampai para pelayan menunggu di pintu keluar)

SAAT TEDUH dan SALAM PERSEKUTUAN

⊗ SELAMAT HARI MINGGU ⊗
Tuhan Yesus Memberkati



SEKILAS MENGENAL GEREJA KRISTEN PROTESTAN MENTAWAI (GKPM)

GKPM bertumbuh dan berkembang hanya di Mentawai, sesuai dengan namanya Gereja Kristen Protestan Mentawai, artinya siapapun orang Kristen yang datang dari luar Mentawai dia dapat menjadi warga GKPM. Ini mungkin mengingat kesepakatan bersama para zending dulu yang datang ke Mentawai. Namun hal ini bukan berarti GKPM menutup diri dengan organisasi gereja lainnya.

GKPM dapat dikatakan satu-satunya lembaga sinode gereja yang ada di Sumatera Barat, walaupun kantor pusatnya berada di Nemnemleleu – Sikakap, Mentawai. GKPM juga adalah Gereja Protestan terbesar dan tertua di Mentawai.

GKPM memiliki jumlah warga jemaat sekitar 38.159 jiwa dari 8.722 Kepala Keluarga. Jumlah jemaat ada 164 di tiga wilayah/distrik (distrik I PUS, distrik II Pulau Sipora dan distrik III Pulau Siberut). Ada 56 orang Pendeta aktif, 15 orang Pendeta pensiun, 6 orang Pendeta berkarya di lembaga lain (DPRD dan Guru), serta 16 orang vikaris yang masih menjalani masa vikariat.

Injil yang sampai di Mentawai sebenarnya dilatarbelakangi adanya surat dari Syahbandar Padang (orang Belanda) yang dialamatkan ke Badan Zending Barmen (RMG). Surat itu tertancap pada tombak yang berbunyi sebagai berikut: ***“Dengan tombak ini orang Mentawai telah membunuh seorang awak kapal dagang. Penduduk pulau itu masih kafir yang buas semua. Berapa lama lagi supaya mereka mendengar Injil?”*** Barmen (RMG) menjawab surat itu dengan mengutus August Lett tahun 1901 yang sebelumnya pernah melayani di Tapanuli. Dialah Pekabar Injil pertama di Mentawai. Ia datang bersama dengan Gr. K. Lumbantobing didampingi 16 orang pengikutnya dari Nias dan Tapanuli. Mereka mendarat di Nemnemleleu - Sikakap, yang sekarang menjadi lokasi kantor pusat GKPM.

August Lett mati martyr 20 Agustus 1909, ketika ia mencoba memperdamaikan Belanda dan penduduk Mentawai (khususnya orang Talopulei), kemudian Pendeta F. Borger dan Pendeta Spiecker bersama 9 orang guru jemaat dari HKBP melanjutkan Pemberitaan Injil tersebut.

Lima belas tahun kemudian Injil diterima orang Mentawai dengan dibaptisnya sebelas orang Mentawai pertama menjadi Kristen, yaitu: Jagomandi Samaloisa dan Isterinya, serta Pomanyang Sakerebau bersama isteri dan 7 orang anak-anaknya yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 1916. Peristiwa ini kemudian dikenal sebagai hari lahirnya GKPM.

Dalam sejarah GKPM tidak dapat dipungkiri bahwa zending HKBP juga mempunyai peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan rohani dan jasmani orang Mentawai. Hal ini juga terbukti dengan adanya seorang martyr dari zending HKBP, yaitu Gr. Manase Simanjuntak dibunuh di Matobe - Sikakap, pada tanggal, 21 Juli 1922. Jenazahnya dikuburkan di Taman Martyros Nemnemleleu - Sikakap, berdekatan dengan

August Lett. Kedua martyros ini, secara sadar atas nama GKPM melalui warga jemaat setempat yang diarahkan oleh pimpinan pusat GKPM, maka telah dilakukan acara perdamaian dan pengakuan dosa terhadap martyros dan keluarganya maupun yang mewakili. Misalnya Perdamaian Keluarga Gr. Manase Simanjuntak diwakili oleh seluruh marga Simanjuntak yang ada di Sikakap sekitarnya untuk melakukan perdamaian antara masyarakat Matobe (GKPM) dan dalam pesta perdamaian itu terjadi kesepakatan “sebagai saudara”. Dan di sana (Matobe) ada tugu atau monumen 100 tahun sebagai momentum perdamaian. Demikian juga di Talopulei, dilakukan pesta perdamaian antara masyarakat Talopulei (GKPM) dengan Keluarga dari Jerman (UEM) yang diwakili oleh Pdt. Petrus Sugito (Deputy Executive Secretary Asia). Disana juga sudah dibuat tugu atau monumen 113 tahun sebagai momentum perdamaian. Sampai saat ini dalam batinnya GKPM berdasarkan sejarah penginjilan, German (RMG) itu dianggap sebagai orang tua dari Tapanuli / Batak (HKBP) adalah saudara tua (abang). GKPM mandiri dari Zending German dan HKBP pada tanggal, 5 Februari 1978, yang hadir pada waktu itu adalah Ephorus HKBP oppui Pdt. G.H.M. Siahaan dan Pdt. P.M. Sihombing (Sekjend). Adapun Visi GKPM adalah: GKPM yang bertumbuh, mandiri dan misioner, dan misi GKPM adalah:

1. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran serta kualitas iman warga jemaat.
2. Mengusahakan dan meningkatkan kemandirian sumber keuangan internal sebagai sumber pendanaan rutin, operasional dan personil serta menggali potensi jemaat untuk dikembangkan.
3. Memberdayakan lembaga pelayanan dengan melengkapi sarana dan prasarana pendukung pelayanan.
4. Memperkuat kemampuan kepemimpinan, manajerial, team work dan etos kerja yang efektif.
5. Mengembangkan orientasi pelayanan secara Mandiri, bertumbuh bersama dengan semangat Misioner.
6. Mengembangkan pelayanan kelembagaan dan kinerja struktural GKPM.
7. Membangun dan meningkatkan hubungan kemitraan dalam dan luar negeri.

GKPM akan menjadi tuan dan nyonya rumah sidang MPL PGI pada Januari 2024.

Pimpinan GKPM saat ini adalah

Ephorus : Pdt. Binsar Parlindungan Sababalat, S.Th

Sekretaris Jenderal : Pdt. Immerius Sakerebau

Bendahara : Pdt. Turisia Mariani Tailleleu

